

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil Menengah atau Yang biasa sering disebut UMK adalah jenis bisnis yang berperan penting meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Di Indonesia , UMK punya kontribusi besar dalam perekonomian. Jenis usaha ini dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan besar. Dalam dunia usaha saat ini, usaha mikro kecil menengah memegang peran penting dalam strategi pembangunan ekonomi. Pemahaman mengenai bisnis yang dijalankan merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki oleh seluruh UMKM. Indikator yang berkaitan dengan pengetahuan bisnis yaitu pengetahuan tentang usaha yang dijalani, memahami lingkungan eksternal dan internal yang dijalannya dan juga memiliki pembukuan keuangan usaha yang rapi guna meningkatkan kualitas usaha yang dijalani demi tercapainya suatu keberhasilan.

Perkembangan ekonomi begitu pesat seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju sehingga perusahaan diuntut untuk meningkatkan hasil produksinya dengan tidak meninggalkan mutu hasil produk. Semakin meningkatnya persaingan untuk perebut pasar yang ada menyebabkan perusahaan harus menetapkan strategi yang tepat dalam pemasaran produk usahanya. Jika perusahaan tidak mampu untuk bertahan untuk persaingan, maka di pastikan akan

mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian dalam market share-nya. Menurut Asnawati dan Herning Indriastuti (2022).

Kewirausahaan adalah suatu usaha untuk menentukan, mengembangkan, kemudian menggabungkan inovasi, kesempatan dan cara yang baik agar memiliki nilai yang lebih dalam kehidupan. dan juga merupakan tindakan seseorang untuk menciptakan usaha atau bisnis atas peluang dan kemampuan yang dimiliki. Semakin banyaknya masyarakat yang memilih berwirausaha karena berbagai macam faktor jumlah pengangguran yang semakin meningkat, sulitnya mencari pekerjaan yang sesuai sehingga berwirausaha menjadi salah satu solusi dari kondisi yang ada. Dalam suatu negara ada berbagai jenis usaha salah satunya yaitu usaha mikro, usaha mikro adalah jenis usaha terkecil dengan kemungkinan perolehan keuntungan yang cukup menjanjikan. Dalam menjalankan suatu usaha pasti dibutuhkannya modal usaha agar usaha tersebut bisa berjalan dengan baik dan bisa dipasarkan.

Bachrum (2010) mengemukakan kemampuan adalah suatu usaha yang digunakan untuk mengelola, mempertahankan dan melanjutkan perusahaan agar tumbuh dan berkembang secara terus menerus. Sedangkan, Machfoedz Mahmud (2004:) memiliki pandangan bahwa wirausaha yaitu seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab dalam mencipta, mengelola, dan menanggung risiko dalam berwirausaha. Kemampuan wirausaha adalah keterampilan yang dimiliki oleh seorang wirausaha dalam memulai usaha, mengelola usaha dan mengembangkan usaha dengan karakteristik berani mengambil risiko, inisiatif atau kreatif, berorientasi pada masa depan dan bertanggungjawab. Selain itu kemampuan

wirusaha juga terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu peningkatan omset penjualan. Menurut Chaniago (2011) memberikan pendapat tentang peningkatan omset penjualan adalah keseluruhan jumlah pendapatan yang di dapat dari hasil penjualan suatu barang atau jasa dalam kurung waktu tertentu. kemampuan wirusaha dan penigkatan omzet penjualan termasuk dalam faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha. (Svetlana, 2018 Keberhasilan usaha merupakan pencapaian suatu tindakan dalam periode waktu tertentu atau dalam parameter yang ditentukan, atau dapat juga diartikan untuk menyelesaikan suatu tujuan atau mencapai suatu tujuan.

Kewirausahaan merupakan tindakan seseorang untuk menciptakan usaha atau bisnis atas peluang dan kemampuan yang dimiliki. Semakin banyaknya masyarakat memilih berwirausaha karena berbagai macam faktor jumlah pengangguran yang semakin meningkat, sulitnya mencari pekerjaan yang sesuai sehingga berwirausaha menjadi salah satu solusi dari kondisi yang ada.

UMKM merujuk pada kegiatan usaha yang di bentuk oleh warga Negara baik berupa usaha pribadi ataupun badan usaha (wilantara 2016). Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ialah bagian yang cukup besar dalam prekonomian Negara, karena sangat berperan untuk meningkatkan prekonomian masyarakat. Mobilitas masyarakat yang semakin tinggi dan aktivitas kerja yang sibuk mengakibatkan kita untuk selalu mencari sesuatu yang bersifat praktis dan instan dalam pemenuhan kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menjadikan usaha restoran siap saji kian banyak yang bermunculan sehingga terjalin persaingan bisnis yang lebih kompetitif.

UMKM dalam perekonomian memiliki peran penting dan strategis dalam pertumbuhan ekonomi baik bagi bangsa Indonesia maupun di Negara - Negara lain. Selain itu Sunariani, Gorda dan Mahaputra (2017) mengungkapkan bahwa UMKM dapat mengatasi masalah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan dan peran UMKM perlu terus ditingkatkan karena ketangguhan dalam menghadapi berbagai krisis ekonomi serta banyak membuka lapangan pekerjaan yang tentunya akan mengurangi tingkat pengangguran. Alyas dan Rakib (2017) menyatakan bahwa UMKM di Indonesia tetap eksis dan berkembang meski terjadi krisis ekonomi. Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaan sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha (Anggreani, Hardjanto dan Hayat 2015) Oleh sebab itu UMKM memiliki peran yang sangat vital dan penting dalam mengatasi akibat serta dampak dari krisis ekonomi (Hamzah dan Agustien 2019) UMKM sangat berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian daerah salah satunya di Kota Kupang (Kelurahan Oesapa).

Kuliner merupakan ilmu seni mengelola masakan, atau proses pembuatan makanan. Kuliner juga dapat diartikan sebagai elemen budaya yang menunjukkan adanya hubungan sosial. Menurut Soegirto (2018) kuliner adalah masakan dari proses memasak. Kata kuliner berasal dari kata sarapan bahasa Inggris yaitu *culinary*. Memiliki arti yaitu hal yang berhubungan dengan dapur dengan keahlian

masak memasak. Objek dalam penelitian ini Rumah makan yang berada di kelurahan Oesapa berjumlah 142.

UMKM dalam perekonomian memiliki peran penting dan strategis dalam pertumbuhan ekonomi baik bagi bangsa Indonesia maupun di Negara - Negara lain. Selain itu Sunariani, Gorda dan Mahaputra (2017) mengungkapkan bahwa UMKM dapat mengatasi masalah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan dan peran UMKM perlu terus ditingkatkan karena ketangguhan dalam menghadapi berbagai krisis ekonomi serta banyak membuka lapangan pekerjaan yang tentunya akan mengurangi tingkat pengangguran. Alyas dan Rakib (2017) menyatakan bahwa UMKM di Indonesia tetap eksis dan berkembang meski terjadi krisis ekonomi. Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun di hindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaan sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha (Anggreani, Hardjanto dan Hayat 2015) Oleh sebab itu UMKM memiliki peran yang sangat vital dan penting dalam mengatasi akibat serta dampak dari krisis ekonomi (Hamzah dan Agustien 2019) UMKM sangat berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian daerah salah satunya di kota Kupang (Kelurahan Oesapa).

Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM tercatat sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari keseluruhan usaha yang beroperasi di Kupang. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari

daya serap tenaga kerja dunia usaha (djkn.kemenkeu.go.id).

Sedangkan menurut data BPS Provinsi NTT ,laju pertumbuhan ekonomi berdasarkan besaran PDRB, atas dasar harga berlaku pada triwulan IV tahun 2019 mencapai 5,32%. Persentase tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2018, yang hanya sebesar 5,13% (ntt.prov.go.id)

Menurut Tjiptono, 2011 Massie,2013 Daya tarik UMKM meliputi kualitas produk,kualitas harga,kualitas pelayanan,dan tempat/lokasi pelayanan.Kualitas produk yang baik adalah ketika sudah sesuai dengan kebutuhanserta keinginan dari konsumen. Ketika konsumen lebih mementingkan harga yang murah, maka tidak diperkenankan untuk melakukan produksi dengan biaya yang lebih besar. Dan ketika konsumen yang ditargetkan lebih menginginkan produk yang melebihi harga maka produk dapat diproduksi sesuai dengan harapan dari konsumen.

Harga terjangkau merupakan salah satu hal yang dilirik para konsumen yang ingin membeli sebuah produk maupun jasa yang kamu tawarkan.Menawarkan harga yang lebih terjangkau tersebut merupakan salah satu strategi yang mesti dilakukan untuk meningkatkan daya tarik ke pembeli.Walaupun keuntungan dari produk kamu cuma sedikit, namun pembeli yang banyak akan memberikan kesan tersendiri yaitu memiliki pelanggan yang banyak.

Kualitas pelayanan adalah salah satu syarat kelangsungan hidup dari suatu usaha yang mencakup keseluruhan karakteristik suatu produk atau makanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

Tempat atau Lokasi pemasaran Bagian yang tidak kalah penting yang mesti dilakukan untuk meningkatkan daya tarik ke pembeli adalah menentukan lokasi yang strategis. Lokasi yang strategis memungkinkan untuk lebih terlihat oleh calon konsumen, sehingga mendorong mereka melakukan pembelian dan penjualan dapat meningkat.

Menurut (Suryana, 2014) Keberhasilan usaha itu sangat penting karena suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Keberhasilan usaha menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik/unggul dari pada masa sebelumnya. Menurut Albert Wijaya dalam Suryana (2011) yang mengemukakan bahwa Faktor yang merupakan tujuan yang kritis dan menjadi ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah laba. Sedangkan menurut Hendry (2007) dalam Dwi Santy (2015) keberhasilan usaha adalah tujuan akhir dari sebuah perusahaan, bahwa semua kegiatan di dalamnya dimaksudkan untuk mendapatkan kesuksesan. Yang mengungkapkan bahwa kesuksesan usaha pada dasarnya adalah keberhasilan usaha dalam mencapai tujuannya. Dengan kesimpulan, keberhasilan usaha adalah keberhasilan ditandai dengan perilaku yang melibatkan inovasi, berani mengambil resiko, bekerja keras, dedikasi, berkomitmen dalam pelayanan dan kualitas, efisiensi dalam produksi dimana kondisi keadaan bertambah majunya kegiatan yang mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik

didalam usaha

Kewirausahaan merupakan tindakan seseorang untuk menciptakan usaha atau bisnis atas peluang dan kemampuan yang dimiliki. Semakin banyaknya masyarakat memilih berwirausaha karena berbagai macam faktor jumlah pengangguran yang semakin meningkat, sulitnya mencari pekerjaan yang sesuai sehingga berwirausaha menjadi salah satu solusi dari kondisi yang ada.

UMKM merujuk pada kegiatan usaha yang dibentuk oleh warga negara baik berupa usaha pribadi ataupun badan usaha (Wilantara 2016). Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ialah bagian yang cukup besar dalam perekonomian Negara, karena sangat berperan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Mobilitas masyarakat yang semakin tinggi dan aktivitas kerja yang sibuk mengakibatkan kita untuk selalu mencari sesuatu yang bersifat praktis dan instan dalam pemenuhan kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menjadikan usaha restoran siap saji kian banyak yang bermunculan sehingga terjalin persaingan bisnis yang lebih kompetitif.

Menurut (Suryana, 2014) Keberhasilan usaha itu sangat penting karena suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Keberhasilan usaha menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik/unggul dari pada masa sebelumnya. Menurut Albert Wijaya dalam Suryana (2011) yang mengemukakan bahwa Faktor yang merupakan tujuan yang kritis dan menjadi ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah laba. Sedangkan

menurut Dwi Santy (2015) keberhasilan usaha adalah tujuan akhir dari sebuah perusahaan, bahwa semua kegiatan di dalamnya dimaksudkan untuk mendapatkan kesuksesan. Yang mengungkapkan bahwa kesuksesan usaha pada dasarnya adalah keberhasilan usaha dalam mencapai tujuannya. Dengan kesimpulan, keberhasilan usaha adalah keberhasilan ditandai dengan perilaku yang melibatkan inovasi, berani mengambil resiko, bekerja keras, dedikasi, berkomitmen dalam pelayanan dan kualitas, efisiensi dalam produksi dimana kondisi keadaan bertambah majunya kegiatan yang mengarahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik didalam usaha

Usia, merupakan faktor dominan mempengaruhi keberhasilan usaha karena seseorang sangat berpengaruh dalam menjalankan usahanya. Semakin tinggi usia seseorang, maka semakin bertambah pula ilmu atau pengetahuan yang dimiliki. dan usia seseorang dapat menentukan keberhasilan melakukan suatu pekerjaan.

Nilai-nilai yang di ambil, yaitu Kreativitas, Inovatif, Berani mengambil resiko, Memiliki etika bisnis, Semangat, Dan memiliki tanggung jawab.

Riwayat Pekerjaan, Secara umum riwayat pekerjaan adalah sederet pengalaman kerja yang pernah dilakukan seseorang dalam kurun waktu tertentu. Daftar ini akan dicatat sebagai daftar riwayat hidup

pengalaman Kerja, Kemudian memiliki pengalaman kerja yang luas juga mempengaruhi keberhasilan karir kamu. Bagi karyawan, kamu bisa memperbanyak pengalaman dengan bekerja lewat part-time atau *freelance*. Semakin banyaknya pengalaman kerja, kamu akan lebih mahir dan cekatan dalam menghadapi dunia pekerjaan.

Tabel 1.1

Data Umkm Kelurahan Oesapa Kota Kupang

No	Jenis Usaha	Alamat	Jumlah
1.	Perdagangan	Oesapa	515
2.	Komunikasi	Oesapa	8
3.	Kuliner	Oesapa	142
4.	Jasa	Oesapa	141
5.	Indutri	Oesapa	14
6.	Peternakan	Oesapa	86
7.	Pertanian	Oesapa	6
8.	Aneka usaha	Oesapa	1
9.	Perikanan	Oesapa	3
			916

(Sumber:Kelurahan oesapa UMKM Kota Kupang)

Berdasarkan data diatas dapat kita analisis bahwa jumlah jenis usaha yang ada di Kelurahan Oesapa terdapat 9 Jenis usaha dan total jumlah usaha mikro sebanyak 916 dan dari tabel diatas juga diketahui, adanya beberapa jumlah jenis usaha yang jumlahnya paling banyak yaitu, jenis usaha Perdagangan berjumlah 515,dan jenis usaha Kuliner berjumlah 142 dan jenis usaha Jasa berjumlah 141.

Berdasarkan data dari Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kupang, pelaku Usaha Mikro yang telah terdaftar berjumlah 916 unit usaha. Maka penelitian mengambil Usaha Mikro kuliner yang berjumlah 142 unit .

Penelitian terdahulu yang di lakukan (Dewi purwati, Edward Gagah Patricia Dhian) di coba agar dapat diketahui ada atau tidak pengaruh

kemampuan usaha , modal usaha dan strategi pemasaran terhadap keberhasilan usaha dengan perkebangan usaha sebagai variabel intervening

Hasil penelitian lainnya yang membahas tentang pengaruh Modal usaha Kemampuan Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Berpengaruh positif Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM) di pasar tiban Sunday morning UGM. Penelitian di lakukan oleh (Elys Sastika Tambunan 2015)

Dari hasil penelitian tersebut menunjukan hasil yang tidak konsisten, sehingga mendorong untuk dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk meneliti kembali Pengaruh Kemampuan Wirausaha Dan Peningkatan Omzet Penjualan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kuliner di kelurahan Oesapa.

Sehingga, dapat diketahui bahwa definisi keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif, dan hal tersebut terlihat dari usaha dari wirausaha dimana suatu keadaan usahanya yang lebih baik dari periode sebelumnya dan menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat atau sekelasnya, dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis, target perusahaan yang ditentukan oleh manajer-pemilik usaha, permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan, kinerja keuangan, serta image perusahaan. Penelitian ini menarik diteliti kembali karena terdapat hasil yang berbeda-beda pada penelitian sebelumnya.

Berdasarkan data diatas penulis melakukan penelitian dalam bentuk Skripsi yang berjudul **‘Pengaruh Kemampuan Wirausaha Dan peningkatan Omset Penjualan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kuliner Di Kelurahan Oesapa’**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusana masalah penelitian adalah **“PENGARUH KEMAMPUAN WIRAUSAHA DAN PENINGKATAN OMSET PENJUALAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KULINER DI KELURAHAN OESAPA”**

1.3 Persoalan penelitian

1. Apakah kemampuan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di kelurahan oesapa.?
2. Apakah peningkatan omzet penjualan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro di kelurahan oesapa.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan wirausaha terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner dikelurahan osapa ?
- b. Untuk mengetahui pengaruh peningkatan omzet penjualan terhadap keberhasilan usaha kuliner di oesapa ?

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil Penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi, referensi dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam keputusan untuk

memungkinkan peneliti selanjutnya mengenai pengaruh kemampuan wirausaha, peningkatan omset penjualan terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di kelurahan oesapa

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan bagaimana meningkatkan keberhasilan usaha melalui pengaruh kemampuan wirausaha dan peningkatan omzet penjualan terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di kelurahan oesapa